



ABSTRAK

Toyyibatur Rohmah. Minum sambil berdiri dalam s}ahih Muslim (Kajian mukhtalif al-Hadith antara S}hah Muslim dan S}hah al-Bukhari)

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kualitas *hadits* tentang kebolehan Minum sambil berdiri dalam s}ahih Muslim no. indeks:114 2) Bagaimana kualitas *hadits* tentang kebolehan Minum sambil berdiri dalam s}ahih al-Bukhari no. indeks:5615. 4) Bagaimana penyelesaian dari hadis mukhtalif hadis minum sambil berdiri antara S}hah Muslim dan S}hah al-Bukhari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan Nabi melarang minum sambil berdiri, mengetahui kualitas hadis yang melarang dan memperbolehkan minum sambil berdiri serta mengetahui penyelesaian kontradiksi hadis tentang minum sambil berdiri.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) Jadi, pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab S}ahih Muslim dan dibantu dengan kitab standart lainnya, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij*, kritik *sanad*, kritik *matn* dan metode *Mukhtalif Hadis* sebagai teori penyelesaian dua permasalahan hadis yang terlihat bertentangan.

Penelitian ini dilakukan untuk memaparkan akan adanya Hadis larangan dan kebolehan minum sambil berdiri. karena banyak yang memahami bahwa hadis yang memperbolehkan itu lebih kuat dari hadis yang melarang tanpa mengetahui proses penyelesaian hadis tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Nabi tidak menyebutkan secara gamblang alasan pelarangan minum sambil keadaan berdiri, tapi dalam kitab '*Arid}atu al-Ah}waz}i* di sebutkan bahwa pelarangan tersebut tidak bersifat tasyri' tapi pelarangan tersebut bersifat *ta'dib* dan pengobatan. Adapun kualitas hadis tentang larangan dan kebolehan minum sambil berdiri adalah *S}ahih li dzatihi* baik *sanad* maupun *matn*-ya. karena berdasarkan pada kualitas perawi yang kesemuanya *tsiqqah* (adil dan *dhabit*). Kemudian sanadnya bersambung dari *mukharrij* sampai Nabi Muhammad SAW, tidak bertentangan dengan Alquran, serta terhindar dari *syudzudz* dan *illat*. Ada tiga metode penyelesaian mukhtalif hadis diatas yakni menggunakan metode al-Jam'u , metode Tarjih dan metode nasakh-mansukh. Dari sekian metode yang ada, Penulis lebih cenderung menggunakan metode al-Jam'u, hal ini disebabkan karena metode tersebut bersifat netral, tanpa mengenyampingkan salah satu dari kedua hadis diatas

Kata kunci: S}ahih Muslim, S}ahih al-Bukhari, Mukhtalif Hadis, Minum , Berdiri.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia dan pertolongan-Nya kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1).

Salawat dan salam kami tujukan kepada RasulNya, panutan seluruh umat manusia di dunia, Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabatnya serta orang-orang yang telah memperjuangkan panji-panji agama yang telah dikibarkan olehnya. Semoga kelak kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'at beliau di hari kiamat, Amin.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, curahan tenaga, materi, maupun motivasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Dr. Ma'sum Nuralim M.Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin. Ibu Dr. Muzayyanah, Lc, MA, selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Bapak Drs. Fadjrul Hakam Chozin, selaku ketua laboratoriu jurusan Tafsir Hadis, yang telah memberi arahan pada penulis tentang metodologi penulisan karya ilmiah. Serta seluruh orang-orang di bagian akademik.
2. Bapak H. Athoillah Umar. MA, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan dan membuka horizon pemikiran penulis demi terselesaikannya skripsi ini.



3. Para pengisi jiwa dan raga, keluargaku tercinta, Abah dan Nyi'(HM. Said Alwi dan Hj. Khoiriyyah), atas do'a, tetesan keringatmu, dan ridhamu aku bisa menyelesaikan skripsi ini. 'Ammi Syafif, Bi' ju, n Delonk sebagai teladan di setiap langkahku. Silvi, Wardah dan Dika yang selalu meramaikan episode perjalanan hidupku.
4. Sahabat tercintaku, Fi2t, Umaroh, Wanti, Ita, Novi n Teman-teman TH angkatan 2009. terimakasih atas suntikan motifasi dan semangatnya karena kalian aku bisa menyelesaikan tugas akhir ini, *thank's so much* atas kebersamaan ilmiahnya!! Rumahku, Kos belimbing beserta penghuninya, Khususnya b'mia, teman- teman KKN 72 kebersamaan kita merupakan cermin dan kisah klasik masa depan, I love U all.
5. Kepada para cendikiawan yang karya-karyanya telah penulis gunakan sebagai sumber data dalam obyek penelitian di skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak kami buka selebar-lebarnya. Harapan dari penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan keagamaan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. *Jazakumullah khairan katsi>ra*, Amin.

Surabaya, 31 Januari 2013

Penulis